SKRIPSI

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMAN 2 METRO TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:
ABI FEBRIANSYAH
NPM.1281881

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO

1438 H / 2017 M

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMAN 2 METRO TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:
ABI FEBRIANSYAH
NPM.1281881

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M.Pd
Pembimbing II : Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1438 H / 2017 M

ABSTRAK

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMAN 2 METRO TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:

ABI FEBRIANSYAH

Keberhasilan dalam belajar dan mencapai hasil belajar yang optimal tentu tidak terlepas dari berbagai faktor yang dapat menunjang atau menghambat proses pembelajaran pada siswa baik faktor internal atau faktor eksternal. Demikian juga pada pembelajaran PAI banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya yaitu faktor lingkungan keluarga, yaitu adanya sikap saling memperhatikan, menghargai, mencintai, *sharing*, orang tua dapat mengayomi anak, relasi antar anggota keluarga berjalan baik, dan tercipta lingkungan yang kondusif.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: "Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Metro tahun pelajaran 2016/2017?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar PAI siswa kelas XI SMAN 2 Metro tahun pelajaran 2016/2017, mengetahui kondisi lingkungan keluarga, mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI SMAN 2 Metro tahun pelajaran 2016/2017.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang mengambil lokasi di SMAN 2 Metro. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket dan dokumentasi. Angket dilaksanakan terhadap responden untuk mengetahui keefektifitasan lingkungan keluarga dan dokumentasi untuk mengumpulkan data tertulis seperti nilai hasil belajar PAI.

Berdasarkan hasil penelitian lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa. Hal ini lebih lanjut dapat dilihat dari perhitungan Chi Kuadrat antara perhitungan angket lingkungan keluarga siswa SMAN 2 Metro dengan hasil belajar PAI siswa SMAN 2 Metro. Berdasarkan perhitungan tersebut terlihat harga harga Chi Kuadrat (X^2) hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat (X^2) tabel (20,00194 > 9,488) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa "Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI SMAN 2 Metro tahun pelajaran 2016/2017 ".

MOTTO

[illegible]

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan

[1](Q.S At-Tahrim: 6)

[1] Q.S. At-Tahrim (66) : 6

PERSEMBAHAN

Sujud syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan membekali ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Muhammad SAW.

Kupersembahkan keberhasilan studiku kepada:

1. Ibu Suhaidah dan Ayah Bachrudin tercinta

   Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih kepada Ibu dan Ayah yang selalu mendoakanku, menasehatiku, menyemangatiku.

2. Adikku tersayang Azzahra

   Terimaksih untuk doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini, maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya.

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Sampul i
Halaman Judul..... ii
Halaman Persetujuan..... iii
Halaman Pengesahan..... iv
Abstrak..... v
Halaman Orisinalitas Penelitian..... vi
Halaman Motto..... vii
Halaman Persembahan..... viii
Halaman Kata Pengantar..... ix
Daftar Isi..... x
Daftar Tabel xiii
Daftar Lampiran..... xv

BAB I PENDAHULUAN..... 1
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Identifikasi masalah..... 5
C. Batasan masalah..... 5
D. Rumusan masalah..... 6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 6
F. Penelitian Relevan..... 7

BAB II LANDASAN TEORI..... 9
A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam..... 9
1. Pengertian Hasil Belajar..... 9
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar… 14
3. Indikator Hasil Belajar..... 19
4. Pendidikan Agama Islam 21
5. Materi Pendidikan Agama Islam 22
6. Tujuan Pendidikan Agama Islam 22

B. Lingkungan keluarga..... 23
1. Pengertian Lingkungan Keluarga..... 23
2. Struktur Lingkungan Keluarga..... 25
3. Fungsi Keluarga..... 26
4. Ciri-Ciri Lingkungan Keluarga..... 30
C. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar 32
D. Kerangka Konseptual Penelitian..... 33
E. Hipotesis Penelitian..... 34

BAB III METODE PENELITIAN..... 36
A. Rancangan Penelitian..... 36
B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel..... 37
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel..... 39
D. Teknik Pengumpulan Data..... 42
E. Instrumen Penelitian..... 44
F. Teknik Analisis Data..... 48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 50

A. Temuan Umum 50
1. Deskripsi Singkat SMAN 2 Metro..... 50
a. Sejarah Berdirinya SMAN 2 Metro..... 50
b. Letak Geografis SMAN 2 Metro..... 51
c. Visi dan Misi SMAN 2 Metro..... 52
d. Struktur Organisasi SMAN 2 Metro..... 54
e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMAN 2 Metro 55
f. Keadaan guru dan pegawai SMAN 2 Metro 56
g. Keadaan Siswa SMAN 2 Metro..... 60

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian 61
a. Data Tentang Lingkungan Keluarga Siswa SMAN 2 Metro..... 61
b. Data Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Angket..... 61
c. Data Nilai Siswa..... 62
B. Pengujian Hipotesis..... 65
C. Pembahasan 67
BAB V PENUTUP..... 69
A. Kesimpulan..... 69
B. Saran 70

DAFTAR PUSTAKA..... 76

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 79

RIWAYAT HIDUP.....

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Perbandingan Nilai Angka, Huruf, Dan Predikat..... 20

2. Data Populasi Berdasarkan Kelas..... 40

3. Skala Likert Jawaban Instrumen Angket..... 43

4. Kisi-Kisi Umum Instrumental Variabel Penelitian Tentang 45

Lingkungan Keluarga dan Hasil Balajar..... 46

5. Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian Tentang

Lingkungan Keluarga Dan Hasil Belajar..... 55

6. Keadaan Prasarana SMAN 2 Metro..... 55

7. Keadaan Sarana SMAN 2 Metro..... 56

8. Daftar Nama-nama Guru dan Pegawai SMAN 2 Metro 59

9. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin..... 60

10. Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia..... 60

11. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama..... 60

12. Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali..... 60

13. Hasil Perhitungan Validitas Angket..... 62

14. Daftar Nilai Kelas XI IPS 3..... 62

15. Daftar Nilai Kelas XI IPS 4..... 63

16. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4

.....64

17. Tabel Kerja untuk Mengetahui Pengaruh Lingkungan

Keluarga Terhadap Hasil Belajar PAI SMAN 2 Metro
Tahun Pelajaran 2016/2017..... 65
18. Tabel Kerja untuk Mencari Chi Kuadrat Hitung Pengaruh
lingkungan keluarga Terhadap Hasil Belajar PAI
SMAN 2 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017..... 66

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline
2. APD (Alat Pengumpul Data)
3. Tabel Penghitungan Validitas Dan Reliabilitas Angket Lingkungan Keluarga
4. Data Hasil Penyebaran Angket Tentang Lingkungan Keluarga Siswa SMAN 2 Metro
5. Kartu Konsultasi
6. Surat Research
7. Surat Balasan Research
8. Denah ruang SMAN 2 Metro
9. Dokumentasi Foto Pengisian Angket Siswa SMAN 2 Metro

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan dalam belajar dan mencapai hasil belajar yang optimal tentu tidak terlepas dari berbagai faktor yang dapat menunjang atau menghambat proses pembelajaran pada siswa. Baik faktor internal atau faktor eksternal. Demikian juga pada pembelajaran PAI banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya yaitu faktor lingkungan keluarga.

Menurut Muhibin Syah hasil belajar yang diperoleh oleh tiap siswa berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu:

a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa, yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yaitu kondisi lingkungan sekitar siswa.
c. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.[1]

Dari pendapat di atas bahwa tidak hanya faktor yang ada di dalam diri siswa saja yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran tapi faktor yang ada di luar siswa juga ikut mempengaruhi hasil belajar seperti lingkungan keluarga, yaitu adanya sikap saling memperhatikan, menghargai, mencintai, *sharing*, orang tua dapat mengayomi anak, relasi

---

[1] Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT.Remaja Rosada Karya, 2011), h.126.

antar anggota keluarga berjalan baik, dan tercipta lingkungan yang kondusif.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.[2]

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah proses belajar mengajar yang meliputi pengetahuan (*kognitif)*, keterampilan (*psikomotorik*), dan sikap *(afektif*). Ketiga aspek yang terkandung dalam hasil belajar tersebut merupakan dampak dari proses belajar mengajar yang terencana, dilaksanakan secara konsisten, dan memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, baik faktor internal, maupun faktor eksternal.

Hasil belajar merupakan out put yang diperoleh melalui serangkaian proses yang saling terintegrasi, baik yang berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga

---

[2] Oemar Hamalik, *Perencanaan Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 155.

merupakan lingkungan pendidikan yang pertama bagi anak, yang memberi bekal awal pengetahuan. Selain itu keluarga berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan psikologis sebagai pijakan bagi anak dalam menjalani proses pembelajaran yang nyaman.

Hasil belajar siswa di sekolah perlu didukung oleh lingkungan keluarga yang kondusif. Anak sebagian besar menghabiskan waktunya di rumah, dengan berinteraksi dengan anggota keluarga yang lain. Dalam hal ini kedua orang tua adalah figur yang selalu dijumpai anak di rumah. Hubungan antara anak dan orang tua dapat dimanfaatkan sebagai media untuk mengarahkan dan membimbing belajar anak.

Menurut hasil prasurvey melalui wawancara dengan Ibu Alfisah Anggraini,S.Pd selaku guru PAI kelas XI SMAN 2 Metro, hasil belajar siswa kelas XI SMAN 2 Metro sudah baik walaupun ada sebagian nilai siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan sekolah, hasil belajar siswa ini dapat dilihat dari nilai UTS. Kesibukan orang tua menyebabkan kurangnya bimbingan dan arahan, sehingga anak lebih banyak bermain dari pada belajar dirumah atau mengerjakan tugas sekolah. Hal ini

terlihat seringkali anak tidak mengerjakan PR atau tidak memperhatikan pelajaran.[3]

Menurut Fambayu salah satu siswa kelas XI SMAN 2 Metro, terkadang orang tua menyuruh dirinya untuk belajar, tetapi karena kesibukan orang tua hal itu jarang sekali dilakukan dengan alasan belajar, walaupun sebenarnya sekedar bermain dengan teman.[4]

Informasi yang hampir sama dikatakan oleh Eliyanti, salah satu siwa kelas IX SMAN 2 Metro, menurutnya profesi orang tuanya sebagai pedagang menuntut dirinya untuk membantu orang tua setelah pulang sekolah, sehingga waktu untuk belajar di rumah berkurang. Pada malam hari lebih banyak digunakan untuk menonton televisi atau bermain dengan teman. Orang tua hanya mengingatkan agar tidak pulang terlalu malam, dan jarang mengingatkan untuk mengerjakan tugas sekolah.[5]

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa perlu diketahui dan diteliti sehingga dapat dilakukan upaya-upaya guna meningkatkan hasil belajar siswa. Proses belajar siswa yang paling utama dimulai dari lingkungan sosialnya yaitu teman sekolah, tetangga, teman sepermainan, dan yang paling penting keluarga siswa khususnya orang tua dapat membantu siswa dalam belajar.

---

[3] Hasil wawancara dengan Alfisah Anggrariai, Guru Pendidikan Agama Islam, di SMAN 2 Metro, pada tanggal 26 Agustus 2016.

[4] Hasil Wawancara dengan Fambayu Siswa Kelas IX SMAN 2 Metro, pada tanggal 26 Agustus 2016.

[5] Hasil Wawancara dengan Eliyanti Siswa Kelas IX SMAN 2 Metro, pada tanggal 26 Agustus 2016.

Lingkungan keluarga di mana siswa mendapatkan pembelajaran paling utama yaitu bagaimana cara untuk berinteraksi serta bersosialisasi. dalam kehidupan sehari-hari, sangat berpontensi membentuk karakter siswa baik itu karakter yang positif maupun negatif. Semua itu akan terlihat bagaimana seseorang siswa berinteraksi dengan guru, teman sekolah atau masyarakat. Lingkungan keluarga dipandang sebagai faktor penentu utama terhadap perkembangan siswa.

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Hal ini di perkuat oleh teori dalam buku Djaali yaitu;

> Situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta famili) sangat berpengarh terhadap keberhasilan anak daalam keluarga, pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan orang tua, perkataan, dan bimbingan orang tua, mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.[6]

Kerberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal, semua itu dibutuhkan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan keluarga terutama orang tua siswa. Dapat diartikan bahwa keberhasilan siswa tidak hanya serta merta menjadi tanggung jawab sekolah atau guru yang mengajar siswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dari yang tidak tahu mejadi tahu, akan tetapi keikutsertaan serta peran orang tua juga di butuhkan untuk menunjang keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui apakah

[6] Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 99.

lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka terdapat masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kesibukan orang tua menyebabkan kurangnya bimbingan dan arahan, sehingga anak lebih banyak bermain dari pada belajar di rumah.
2. Relasi antar anggota keluaga sudah cukup baik.
3. Suasana keluarga sudah cukup kondusif meskipun budaya belajar yang belum baik.
4. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam banyak yang belum tuntas, dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM).

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi beberapa masalah di atas, maka untuk menghindari meluasnya masalah pada penelitian ini, maka masalah dalam penelitian pada penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Lingkungan keluarga dibatasi pada relasi antar anggota keluarga untuk menciptakan kondisi belajar yang baik dan kondusif bagi siswa.
2. Hasil belajar dibatasi pada hasil belajar aspek kognitif mata pelajaran pendidikan Agama Islam diambil dari nilai Ujian Akhir Semester Ganjil PAI tahun pelajarn 2016/2017.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Metro tahun pelajaran 2016/2017?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

a. Mengetahui hasil belajar PAI siswa kelas XI SMAN 2 Metro tahun pelajaran 2016/2017.
b. Mengetahui kondisi lingkungan keluarga.
c. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI SMAN 2 Metro tahun pelajaran 2016/2017.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1) Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti sebagai calon pendidik tentang pengaruh lingkungan keluarga guna meningkatkan hasil belajar siswa.
2) Memberi wawasan bagi seorang guru mengenai pentingnya pengaruh lingkungan keluarga bagi hasil belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Memberikan konstribusi pada SMAN 2 Metro dalam rangka perbaikan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2) Bagi peneliti lain sebagai bahan kajian untuk penelitian dibidang yang sama.

F. Penelitian Relevan

Penelitian tentang lingkungan keluarga dan hasil belajar telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Dalam pemaparan ini akan dijelaskan segi-segi perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, sehingga diketahui posisi dan fokus penelitian ini dari penelitian terdahulu.

1. Sri Kusmaeni telah melakukan penelitian dengan judul " Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Islam Dilingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Anak Usia Pra Sekolah Di Desa Adiwarno Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2012".

   Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari penelitian tentang lingkungan keluarg, metode penelitian yang digunakan dan teknik pengumpulan data. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari variabel dependen yang jadi fokus penelitian. Dalam penelitian di atas, variabel dependen adalah perilaku anak usia pra sekolah, sedangkan dari hasil penelitian ini adalah hasil belajar.

2. Fanny Violita, juga melakuakan penelitian dengan judul "Pengaruh Lingkungan dan Fasilitas Belajar Terhadaap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Di SMK N 1 Payakumbuh".[7]

   Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari variabel lingkungan keluarga, dan hasil belajar, metode penelitian yang digunakan dan teknik pengumppulan data. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari variabel fasilitas belajar dalam penelitian di atas dimasukkan sebagai variabel independen yang mempengaruhi hasil belajar, sedangakan dalam penelitian ini hanya memasukkan satu variabel independen, yaitu lingkungan keluarga.

3. Mizan Ibnu Khajar, melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Elektronika SMKN 1 Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012".[8]

   Persamaan penelilitian di atas dengan penelitian ini terletak pada variabel lingkungan keluarga. Sedangakan perbedaannya terletak pada hasil belajar pada penelitian ini lebih difokuskan pada hasil belajar pendidikan agama islam, sedangakan dalam penelitian di atas lebih kepada hasil belajar secara umum.

---

[7]. Fanny Violita, "Pengaruh Lingkungan Keluarag dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Di Smk N 1 Payakumbuh" dalam eioural.unp.ac.id. diakses tanggal 28 agustus 2016.

[8]. Mizan Ibnu Khajar, "Pengaruh Lingkungan Keluarag Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Elektronika SMKN 1 Magelang Thun Pelajaran 2011/2012" dalam eprints.unv.ac.id diakses tanggal 28 Aagustus 2016.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan keseluruhan prosedur pelaksanaan penelitian yang meliputi pengumpulan data dan pengolahan data yang telah ditentukan. Sesuai dengan tujuan masalah penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bersifat deskriptif, dengan rancangan penelitian korelasi.

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif, kerena data yang terkumpul dalam penelitian ini "dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, baik inferensial maupun non inferensial".[1]

Disebut dengan kuantitatif karena data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, baik inferensial maupun non inferensial.

Penelitian Kuantitatif dimana proses penggalian informasi diwujudkan dalam bentuk angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang diketahui.[2]

Berdasarkan jenis penelitian di atas maka dalam penelitian ini penulis berupaya mendeskripsikan pengaruh

---

[1] Burhan Bungin, *Metologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h. 126.

[2] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 105.

lingkungan keluarga terhadap hasil belajar, berdasarkan indikator variabel masing-masing variabel, selanjutnya mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik.

B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[3] Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (lingkungan keluarga) dan variabel terikat (hasil belajar).

Adapun definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada variabel atau konstrak dengan cara memberikan arti, atau menspesikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstrak atau variabel tersebut. [4]

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi penulis untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, yaitu pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka definisi operasional variabel penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga, yaitu unit sosial terkecil yang pola

---

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 161.

[4] Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012), h. 126.

hubungan antara anggota didasarkan pada hubungan darah, dan keterkaitan genetika.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel bebas adalah angket yang ditunjukan krpada siswa kelas XI SMAN 2 Metro tahun pelajaran 2016/2017. Adapun indikator yang digunakan untuk mengetahui variabel bebas (lingkungan keluarga) adalah sebagai berikut:

a) Saling memperhatikan dan mencintai
b) Bersikap terbuka dan jujur
c) Orang tua mau mendengarkan anak, menerima perasaan dan menghargai pendapatnya
d) Ada *sharing* masalah atau pendapat di antara anggota keluarga.
e) Mampu berjuang mengatasi masalah hidupnya
f) Saling menyusuaikan diri dan mengakomodasi
g) Orang tua melindungi (mengayomi) anak
h) Komunikasi antar anggota keluarga berlangsung dengan baik
i) Keluarga memenuhi kebutuhan psikososial anak dan mewariskan nilai-nilai budaya dan
j) Mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.[5] Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar yaitu perubahan

[5] *Ibid*.,

tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan, pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut terjadi akibat adanya peningkatan atau pengembangan yang baik dibandingkan sebelumnya. Indikator hasil belajar dalam penelitian ini yaitu:

Rentang Skor	Deskripsi
80 – 100	Baik
70 – 79	Cukup
60 – 69	Kurang
45 – 59	Kurang sekali
< 44	Sangat kurang sekali[6]

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.[7] Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[8]

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 2 Metro tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 237 orang dengan perincian sebagai berikut:

---

[6]. Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 223.
[7]. Muhammd Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 173.
[8]. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 80.

Tabel 2

Data Populasi Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah siswa
XI IPA 1	29
XI IPA 2	28
XI IPA 3	30
XI IPA 4	27
XI IPA 5	26
XI IPS 1	28
XI IPS 2	32
XI IPS 3	28
XI IPS 4	30
TOTAL	258

Sumber: profil SMAN 2 Metro tahun pelajaran 2016/2017

Berdasarkan tabel di atas, jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 258 orang, dari keseluruhan siswa kelas XI SMAN 2 Metro.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[9] Sampel merupakan wakil populasi yang dijadikan subjek penelitian, dalam penelitian ini adalah sebagian dari siswa kelas XI SMAN 2 Metro tahun pelajaran 2016/2017. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 57 orang, sampel tersebut diperoleh dari kelas IX IPS 3 sebanyak 27 orang karena 1 merupakan non muslim dan kelas IX IPS 4 sebanyak 30 orang, dengan teknik sampel dibawah ini.

3. Teknik Pengambilan Sampel

[9] Suharsimi Arikunto, *Menejemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 174.

Teknik sampling adalah cara pengumpulan data dengan jalan mencatat atau meneliti sebagian kecil saja dari seluruh elemen yang menjadi objek peneliti.[10]

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster sampling* (area sampling). Teknik sampling daerah digunakan melalui dua tahap, yaitu menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya yang menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling.[11]

Berdasarkan pendapat tersebut, pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dua tahap yaitu: memilih kelas XI SMAN 2 Metro yang berjumlah 57 orang, sebagai area sampel. Tahap kedua mengambil semua populasi di dua kelas tersebut sebagai sampel.

Adapun penulis memilih kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4 sebagai kelas penelitian dikarenakan berdasarkan hasil nilai rapot dari data guru PAI, hasil belajar siswa di dua kelas tersebut lebih rendah dibandingkan dengan kelas XI yang lain. Maka, kelas IX IPS 3 dan IX IPS 4 menjadi sampel dalam penelitian ini.

[10.] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 28-29.
[11.] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 67.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang nantinya akan menghasilkan data yang akurat dan obyektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Teknik pengumpulan data yang digunakan pertama kali adalah angket atau kuesioner. Angket adalah suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.[12]

Angket dapat dibedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandangnya, jika dipandang dari cara menjawab maka angket dibagi menjadi dua yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup adalah pertanyaan dan alternatif jawabannya telah ditentukan oleh peneliti, responden tinggal memilih saja. Sedangkan angket terbuka adalah

---

[12] Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 49.

pertanyaan angket dibuat peneliti sedangkan jawabannya terserah responden.[13]

Sedangkan jika dipandang dari jawaban yang diberikan, maka angket dibagi menjadi dua yaitu angket langsung dan angket tidak langsung. Angket langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya dan angket tidak langsung yaitu responden menjawab tentang orang lain.[14]

Jenis angket yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung, dimana konstruksi angket diformulasikan dengan maksud untuk menggali atau merekam data yang diketahui oleh responden. Dalam hal ini penulis telah memberikan alternatif jawaban, sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki oleh responden.

Metode angket langsung dalam penelitian ini merupakan metode pokok yang penulis gunakan untuk mencari data tentang lingkungan keluarga. Angket diberikan kepada siswa kelas XI SMAN 2 Metro tahun pelajaran 2016/2017. Daftar pertanyaan dalam angket

---

[13] M. Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*., h. 128.

[14] Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h.93.

diberikan dengan memberikan tanda silang (X) dengan alternatif sesuai siswa.

Berdasarkan alternatif jawaban dan skor diatas, maka nilai maksimal setiap butir angket dalam penelitian ini adalah 4, dan nilai minimal setiap butir angket adalah 1 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3

Skala Likert Jawaban Instrumen Angket[15]

Jawaban	Pernyataan	Skor
A	Selalu	4
B	Sering	3
C	Kadang-kadang	2
D	Tidak pernah	1

Berdasarkan tabel di atas, maka skor maksimal setiap butir angket adalah 4, dan skor minimal setiap butir angket adalah 1. Dengan butir angket sebanyak 20, maka skor maksimal setiap siswa adalah 100 dan skor minimalnya adalah 20.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah "mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.[16]

[15.] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta,2011), h.135.

[16.] *Ibid*, h.274.

Metode dokumentasi penulis digunakan untuk mencari data tentang hasil belajar siswa, sejarah SMAN 2 Metro, jumlah siswa dan guru, sarana dan prasarana.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi adalah suatu tabel yang menunjukkan pengaruh anatara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom.[17] Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan pengaruh antara variabel yang diteliti dengan sumber data yang akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus.

a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dicapai.
b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sustu instrumen.[18]

Berdasarkan uraian diatas, maka rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian diperlukan untuk menggambarkan variabel X (lingkungan keluarga), dan variabel Y (hasil belajar), dilengkapi dengan teknik pengumpulan data yang digunakan.

---

[17] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* h.205.
[18] *Ibid,* h.206.

Adapun rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4

Kisi-Kisi Umum Instrumental Variabel Penelitian Tentang Lingkungan Keluarga dan Hasil Balajar

Variabel Penelitian	**Sumber Data**	**Metode**	**Instrumen**
1. Variabel Bebas (X)Lingkungan Keluarga	Siswa	Angket	Materi Angket
2. Variabel Terikat (Y) Hasil Belajar	Guru	Dokumentasi	Legger/Daftar Nilai

Tabel 5

Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian Tentang Lingkungan Keluarga Dan Hasil Belajar

Variabel X	Indikator Lingkungan Keluarga	Jumlah Item	Nomor Item
Lingkungan Keluarga	1. Saling memperhatikan dan mencintai	2	1-2
	2. Bersikap terbuka dan jujur	2	3-4
	3. Orang tua mau mendengarkan anak, menerima perasaannya dan menghargai pendapatnya.	2	5-6
	4. Ada *sharing* masalah atau pendapat di antara anggota keluarga	2	7-8
	5. Mampu berjuang mengatasi	2	9-10

	masalah hidupnya		
	6. Saling menyesuaikan diri dan mengakomodasi	2	11-12
	7. Orang tua melindungi (mengayomi) anak	2	13-14
	8. komunikasi antar anggota keluarga berlangsung dengan baik	2	15-16
	9. keluarga memenuhi kebutuhan psikososial anak dan mewariskan nilai-nilai budaya dan	2	17-18
	10. mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi	1	19
	11. saling memperhatikan dan mencintai	1	20
Variabel Y	Indikator Hasil Belajar		
Hasil Belajar	80 – 100 Baik 70 – 79 Cukup 60 – 69 Kurang 45 – 5 Kurang sekali < 44 Sangat kurang sekali		

2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen merupakan penyaringan dan pengujian item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui validitas (kehandalan) dan realibitas (ketetapan/kemantapan).

Untuk mengetahui validitas dan realibitas item-item angket, peneliti menguji cobakan angket pada responden lain di luar sampel, kemudian hasilnya dianalisis.

a. Uji Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melaksanakan fungsi ukurnya.[19] Penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 y^2}}$$

dimana:

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y

x = (xi-$\acute{x}$¿

y = (yi-$\acute{y}$¿

Setelah diperoleh harga r_{xy}, lakukan pengujian validitas dengan membandingkan harga r_{xy} dengan r_{tabel} *product moment*, jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka soal tersebut valid dan jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka soal tersebut tidak valid.[20]

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah ketetapan hasil instrumen. Reliabilitas berarti konsistensi dimana suatu instrumen menghasilkan

---

[19] Mulyadi, *EVALUASI PENDIDIKAN Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 36.

[20] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*., h. 128.

hasil skor yang sama.[21]Penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)}\right)\left(1-\frac{\Sigma S_i^2}{S_t^2}\right)$$

dimana:

r_{11} = koofisien reliabilitas tes
n = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes
1 = bilangan konstan
ΣS_i^2 = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir item
S_t^2 = varian total[22]

Setelah dipeoleh harga r_{11}, apabila r_{11}sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Data –data yang terkumpul selama penelitian, kemudian diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Rumus yang akan penulis gunakan adalah rumus *chi kuadrat* sebagai berikut:

$$X^2 = \frac{(f_o - f_1)^2}{f_1}$$

Keterangan:

X^2= Chi kuadrat

[21] M. Djunaidi Ghony, Fauzan Almasgur, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009)., h. 234.
[22] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)., h. 208.

f_o = frekuensi yang diobservasi = frekuensi yang diperoleh dalam penelitian

f_1 = frekuensi teoritik/theoretical frequency

Selanjutnya berdasarkan kinerja perhitungan di atas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara variabel bebas (lingkungan keluarga) dengan variabel terikat (hasil belajar) dapat digunakan koefesien kontingensi (KK) dengan rumus sebagai berikut:

$$\sqrt{\frac{x^2}{x^2+N}}$$

C = kooefisien kontigensi

X^2 = Nilai chi kuadrat

N = Jumlah sampel[23]

Selanjutnya berdasarkan kinerja perhitungan koefesien kontingensi (KK) di atas dapat diketahui seberapa dekat variabel X (lingkungan keluarga) dengan variabel Y (hasil belajar).

[23] *Ibid.* H. 253.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Singkat SMAN 2 Metro

a. Sejarah Berdirinya SMAN 2 Metro

…..SMAN 2 Metro resmi dibuka berdasarkan Surat Keputusan Kemendikbud Republik Indonesia Nomor 0363/0/1991 tanggal 20 Juni 1991 dengan nama SMAN 2 Bantul, sesuai dengan namanya sebab pada waktu itu sebelum otonomi daerah Kecamatan Metro Barat mempunyai nama Kecamatan Bantul dan akhirnya sesuai dengan SK Mendiknas RI Nomor 02/1993 tanggal 20 Juni 1993 namanya menjadi SMAN 2 Metro hingga saat ini. Selama SMAN 2 Metro berdiri sudah dipimpin oleh kepala sekolah:

1) Drs. Hi. Bahrudin Harahap (Periode 1991-1996)
2) R. Eko Haryono (Periode 1997-2000)
3) Drs. Kamiludin (Periode 2000- Oktober 2004)
4) Drs. Murni Siregar (Periode Oktober 2004-2006)
5) Hartanto S.Pd (Periode 2006-Februari 2015)
6) Drs. A. Indrianto Susetyo (Periode Februari 2015-Sekarang)

Pada dekade pertama (tahun 1991 sampai 2000) SMAN 2 Metro dikonsentrasikan kepada kuantitas dan kwalitas yang berusaha mengejar ketinggalan dan bersaing dengan sekolah-sekolah unggulan di Propinsi Lampung khususnya dan di luar Lampung pada umumnya.

Pada dekade kedua (tahun 2000 sampai 2010) SMAN 2 Metro dengan modal dasar pencapaian pada dekade pertama selanjutnya mengkonsentrasikan diri pada penguasaan teknologi informasi dalam menunjang peningkatan mutu pendidikan, dan meningkatkan mutu pelayanan sekolah dan menghasilkan lulusan yang bersaing dalam era global.

b. Letak Geografis SMAN 2 Metro

Secara geografis SMAN 2 Metro terletak di pinggiran Kota Metro yang berjarak 5 km dari pusat kota namun sangat mudah dijangkau dari pusat kota keadaan lingkungan yang tenang dan asri sangat mendukung terlaksananya sekolah sebagai wawasan wiyata mandala.

Nama Sekolah	:	SMAN 2 METRO
NPSN	:	10807560
Jenjang Pendidikan	:	SMA
Status Sekolah	:	Negeri

Alamat Sekolah	:	JL. SRI WIJAYA
RT / RW	:	6 / 2
Kode Pos	:	34125
Kelurahan	:	Mulyosari
Kecamatan	:	Kec. Metro Barat
Kabupaten/Kota	:	Kota Metro
Provinsi	:	Prop. Lampung
Negara	:	Indonesia
Posisi Geografis	:	-5,148447 Lintang 105,274175 Bujur

c. Visi dan Misi SMAN 2 Metro

1) Visi SMAN 2 Metro

Terwujudnya Sekolah Mandiri Berprestasi, Berpegang Teguh Budi Pekerti, Berwawasan Informasi Teknologi. Indikator:

a) Prestasi dalam pengembangan kurikulum
b) Prestasi dalam proses pembelajaran
c) Prestasi dalam kualitas lulusan
d) Prestasi dalam sumber daya manusia
e) Prestasi dalam kelengkapan sarana prasarana
f) Prestasi dalam pengelolaan managemen sekolah
g) Prestasi dalam penggalangan pembiayaan
h) Prestasi dalam penilaian

2) MISI SMAN 2 Metro

Untuk tercapainya Visi perlu dirumuskan MISI sebagai berikut:

a) Menumbuh kembangkan semangat budaya mutu yang beriman dan bertaqwa, disiplin, jujur, sopan dan rapi.
b) Melengkapi Standart sarana prasarana sekolah yang belum memadai.
c) Mewujudkan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan yang handal dan berkepribadian.
d) Meningkatkan efektifitas Pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
e) Menerapkan informasi teknologi sebagai salah satu sarana meningkatkan mutu pendidikan dengan berpegang teguh pada keluhuran budi pekerti.
f) Meningkatkan Bimbingan dan Konseling sehingga dapat mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi diri agar dapat dikembangkan secara optimal.
g) Pemumbuhkan penghayatan dan pengamatan terhadap ajaran agama yang dianut.
h) Menerapkan managemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

d. Struktur Organisasi SMAN 2 Metro

Gambar 2

Struktur Organisasi SMAN 2 Metro

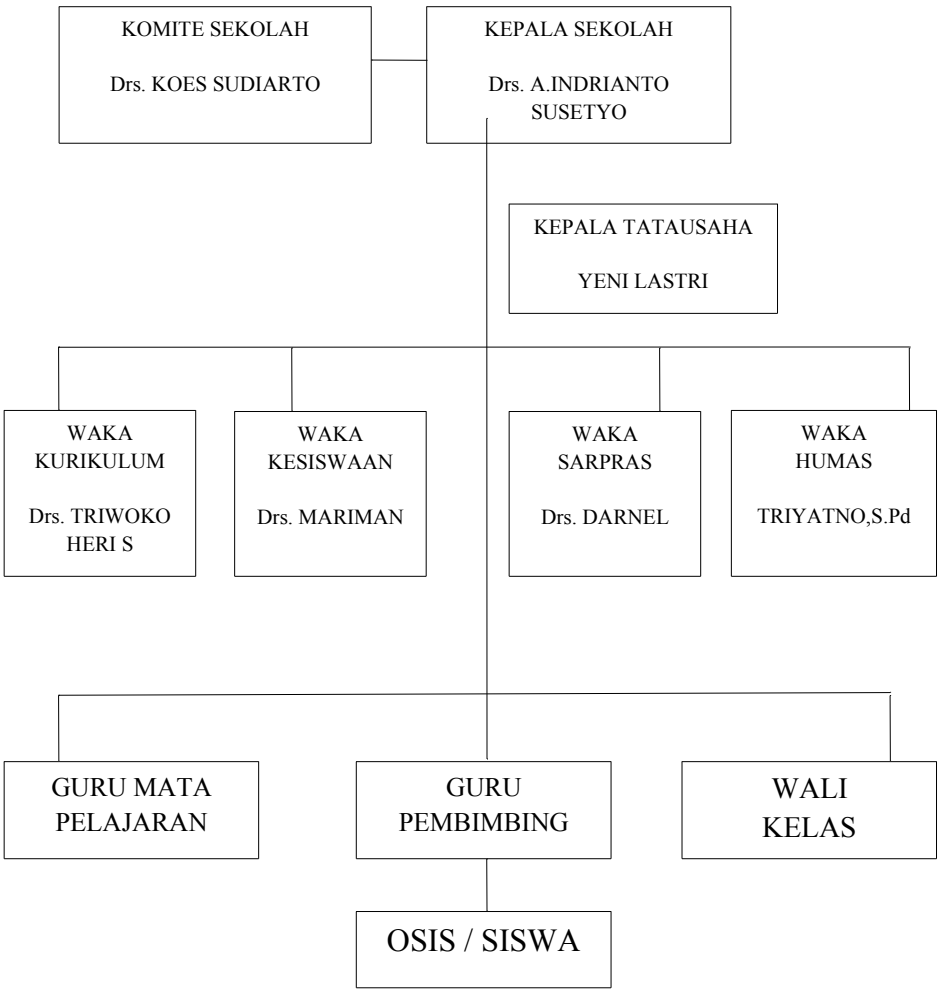

e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMAN 2 Metro

Tabel 6

Keadaan Prasarana SMAN 2 Metro

No.	Jumlah Gedung/ Fasilitas	Jml	Ket.
1.	Ruang kelas/ ruang belajar	28	Permanen
2.	Gudang		Permanen
3.	Koperasi Siswa		Permanen
4.	Laboratorium IPS		Permanen
5.	Laboratorium Biologi		Permanen
6.	Laboratorium fisika		Permanen
7.	Laboratorium kimia		Permanen
8.	Laboratorium multimedia		Permanen
9.	Masjid		Permanen
10.	MCK GL		Permanen
11.	MCK GW		Permanen
12.	MCK SL		Permanen
13.	MCK SP		Permanen
14.	OSIS		Permanen
15.	PJG-01		Permanen
16.	PJG-02		Permanen
17.	Ruang BK		Permanen
18.	Ruang Guru		Permanen
19.	Ruang Kepala sekolah		Permanen
20.	Ruang Perpustakaan		Permanen
21.	Ruang Tata usaha		Permanen
22.	Ruang UNBK		Permanen
23.	UKS		Permanen

Sumber: Dokumentasi sarana dan prasarana SMAN 2 Metro disalain pada tanggal 27 Januari 2017.

Tabel 7

Keadaan Sarana SMAN 2 Metro

No.	Jenis sarana	Jml	Status
1.	Meja Siswa	896	Laik
2.	Kursi Siswa	896	Laik
3.	Meja Guru	28	Laik
4.	Kursi Guru	28	Laik
5.	Papan Tulis	56	Laik
6.	Lemari	28	Laik

7.	Tempat Sampah	28	Laik
8.	Lemari		Laik
9.	Komputer		Laik
10.	Printer		Laik
11.	Rak hasil karya peserta didik		Laik
12.	Tempat Sampah		Laik
13.	Jam Dinding		Laik
14.	Rak Buku		Laik
15.	Meja Baca		Laik
16.	Kursi Kerja		Laik
17.	Meja Kerja / sirkulasi		Laik
18.	Buku	84924	Laik
19.	Buku Data Tamu		Laik
20.	Gunting		Laik
21.	Kipas angin		Laik
22.	Buku Referensi	437	Laik
23.	Buku Teks Pelajaran	82225	Laik
24.	Meja koprasi		Laik
25.	Kursi koprasi		Laik
26.	Kulkas		Laik
27.	Rak besar		Laik
28.	Meja TU		Laik
29.	Kursi TU		Laik
30.	Lemari		Laik
31.	Komputer TU		Laik
32.	Printer TU		Laik
33.	Mesin Ketik		Laik
34.	Penanda Waktu (Bell Sekolah)		Laik

Sumber: Dokumentasi sarana dan prasarana SMAN 2 Metro disalain pada tanggal 27 Januari 2017.

f. Keadaan Guru dan Pegawai SMAN 2 Metro

Tabel 8
Daftar Nama-nama Guru dan Pegawai SMAN 2 Metro

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	A Indrianto Susetyo	S1- Biologi	Kepala Sekolah/ Guru Mapel
2.	Amar Fatkhalloh	S1- Bahasa Arab	Waka Humas/ Guru Mapel
3.	Mariman	S1- Biologi	Waka Kesiswaan/ Guru Mapel

4.	Triwoko Heri Subagiyo	S1-	Ekonomi	Waka Kurikulum/ Guru Mapel
5.	Abdul Aziz	S1-	Sosiologi	Guru Mapel
6.	Akonita Wiratnatiningsih	S1-	BK	Guru BK/ Guru Piket
7.	Alfisah Anggraini	S1-	PAI	Guru Mapel / Guru Piket
8.	Apredi	S1-	PENJAS	Guru Mapel / Pembina Ekstrakurikuler
9.	Aris Purwadi	S1-	Matematika	Guru Mapel / Guru Piket
10.	Arsyad	S1-	Ekonomi	Guru Mapel / Pembina Ekstrakurikuler
11.	Bambang Sri Husodo	S1-	Kimia	Guru Mapel
12.	Bernas Wahyu Widarti	S1-	Seni Budaya	Guru Mapel / Pembina Ekstrakurikuler
13.	Darnel	S1-	Bahasa Inggris	Guru Mapel / Guru Piket
14.	Dicky Firmansyah	S1-	PENJAS	Guru Mapel
15.	Dwi Agusriani	S1-	Bahasa Inggris	Guru Mapel / Pembina Pramuka Putri
16.	Edi Setioarto	S1-	Bahasa Indonesia	Guru Mapel / Pembina Ekstrakurikuler, Guru Piket
17.	Faisol Ardi	S1-	Fisika	Guru Mapel / Guru Piket
18.	Iik Atikah	S2-	Pemerintahan	Guru Mapel / Pembina Ekstrakurikuler
19.	Karminah	S1-	Seni Budaya	Guru Mapel / Pembina Ekstrakurikuler
20.	Kemala Dewi	S1-	PKN	Guru Mapel / Guru Piket
21.	Kusprianto	S1-	Fisika	Guru Mapel / Guru Piket
22.	Lenny Admiasari	S1-	Ekonomi	Guru Mapel
23.	Lina Basiana	S1-	Geografi	Guru Mapel
24.	Lovia Nirmala	S1-	Bahasa Inggris	Guru Mapel/ Pembina Ekstrakurikuler
25.	Luckty Giyan Sukarno	S1-	Lainnya	Pustakawan/ Pembina Ekstrakurikuler
26.	Maksum	S2-	PAI	Guru Mapel / Pembina Pramuka Putra
27.	Martinaningrum	S1-	Sejarah	Guru Mapel
28.	Mekaryanti	S1-	Bahasa Inggris	Guru Mapel Guru Piket
29.	Nugroho	D3-	Ilmu Komputer	Guru TIK
30.	P. Mayangsari Sn	S1-	Fisika	Guru Mapel
31.	Ponco Heru Sutanto	S2-	TI	Guru Mapel
32.	Priyantoro	S1-	Bahasa Indonesia	Guru Mapel / Guru Piket
33.	Puspita Anggraini	S1-	Sosiologi	Guru Mapel
34.	Putri Puspitasari	S1-	PBI	Guru Mapel

35.	Ratna Multiwinarsih	S1-	Biologi	Guru Mapel Pembina Ekstrakurikuler
36.	Rosdiana	S1-	BK	Guru BK
37.	Ruanitatur Irmareti, A.Ma	S1-	PBI	Guru Mapel
38.	Rudi Hartati	S1-	Bahasa Indonesia	Guru Piket
39.	Rumani	S1-	Geografi	Guru Mapel
40.	Sabari	S1-	PKN	Guru Mapel / Pembina Ekstrakurikuler, Guru Piket
41.	Siti Munawaroh			Guru Mapel
42.	Siti Ngaisah	S1-	PAI	Guru Mapel
43.	Sri Hartati	S1-	Fisika	Guru Mapel
44.	Sri Hartati	S1-	Pendidikan Ekonomi	Guru Mapel
45.	Sri Mulyani	S1-	BK	Guru BK/ Guru Piket
46.	Sri Susilowati	S1-	Lainnya	Guru Mapel
47.	Sri Wahyuni Sejati	S1-	Pendidikan Akuntansi	Guru Mapel
48.	Sugianto	S1-	Biologi	Guru Mapel
49.	Sugiyono	S1-	PENJAS	Guru Mapel / Pembina OSIS
50.	Suharmi	S1-	Sejarah	Guru Mapel / Guru Piket
51.	Suminah	S1-	Pendidikan Matematika	Guru Mapel / Guru Piket
52.	Suprapto	S1-	Bahasa Inggris	Guru Mapel
53.	Supriyadi	S1-	Bahasa Indonesia	Guru Mapel
54.	Surati	S1-	Matematika	Guru Mapel / Guru Piket
55.	Susanti Prihartini	S1-	Matematika	Guru Mapel
56.	Triyatno	S1-	Kimia	Guru Mapel / Guru Piket
57.	Tuasdin Saragih	S1-	PKN	Guru Mapel / Guru Piket
58.	Tuti Ernawati	S1-	Pendidikan Sejarah	Guru Mapel
59.	Vitantina Lumbanraja	S1-	TIK	Guru TIK/ Pembina Ekstrakurikuler
60.	Wahyu Aprida	S1-	PAI	Guru Mapel
61.	Wiwik Nurhayati	S1-	Pendidikan Sejarah	Guru Mapel
62.	Yamir Sugiyono	S1-	Matematika	Guru Mapel / Guru Piket
63.	Yeni Kartika	S1-	Bahasa Indonesia	Guru Mapel
64.	Aida Fetra	S1-	Lainnya	Laboran
65.	Siwi Triwuryanti	S1-	Biologi	Laboran
66.	Angga Prasetia	S1-	Lainnya	Tenaga Administrasi

67.	Husna Mursyida	S1- Fisika	Tenaga Administrasi
68.	Siti Nuraini	SMA / sederajat	Tenaga Administrasi
69.	Sri Lestari	SMA / sederajat	Tenaga Administrasi
70.	Sri Utami Dewi	SMA / sederajat	Tenaga Administrasi
71.	Sukadi	SMA / sederajat	Tenaga Administrasi
72.	Sumaryanto	SMA / sederajat	Tenaga Administrasi
73.	Yeni Lastri	SMA / sederajat	Tenaga Administrasi
74.	Yuli Sumitro	SMA / sederajat	Tenaga Administrasi

Sumber: Dokumentasi data pendidik dan kependidikan SMAN 2 Metro disalain pada tanggal 27 Januari 2017.

g. Keadaan Siswa SMAN 2 Metro

Tabel 9
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
290	485	775

Sumber: Dokumentasi data peserta didik SMAN 2 Metro disalain pada tanggal 28 Januari 2017.

Tabel 10
Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	0	0	0
13 - 15 tahun	118	240	358
16 - 20 tahun	172	245	417
> 20 tahun	0	0	0
Total	290	485	775

Sumber: Dokumentasi data peserta didik SMAN 2 Metro disalain pada tanggal 28 Januari 2017.

Tabel 11
Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	279	470	749
Kristen	4	4	8
Katholik	1	3	4
Hindu	6	8	14
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0

Lainnya	0	0	0
Total	290	485	775

Sumber: Dokumentasi data peserta didik SMAN 2 Metro disalain pada tanggal 28 Januari 2017.

Tabel 12
Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	53	54	107
Kurang dari Rp. 500,000	1	3	4
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	24	52	76
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	102	223	325
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	103	145	248
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	7	8	15
Lebih dari Rp. 20,000,000	0	0	0
Total	290	485	775

Sumber: Dokumentasi data peserta didik SMAN 2 Metro disalain pada tanggal 28 Januari 2017.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Tentang Lingkungan Keluarga Siswa SMAN 2 Metro

Penulis menyebarkan angket kepada 58 siswa terdiri dari kelas XI IPS 3 sebanyak 28 siswa dan kelas XI IPS 4 sebanyak 30 siswa sebagai responden pada tanggal 27 Januari 2017 sebanyak 20 item pernyataan dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Selalu dengan skor 4
2) Sering dengan skor 3
3) Kadang-kadang dengan skor 2
4) Tidak pernah dengan skor 1

b. Data Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Angket

Angket yang telah diberikan kepada responden selanjutnya diuji validitas dan reliabilitasnya.

1) Uji Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melaksanakan fungsi ukurnya. Berdasarkan hasil perhitungan validitas angket diperoleh hasil sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 13
Hasil Perhitungan Validitas Angket

Kriteria	**Nomor Pernyataan**	**Jumlah**	**Persentase**
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	20	100%

Berdasarkan hasil perhitungan validitas angket diatas, semua pernyataan angket memiliki kriteria valid.

2) Uji Reliabilitas

Setelah dilakukannya uji validitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen. Instrumen dapat dipercaya apabila

memberi pengukuran hasil angket yang relatif tetap secara konsisten.

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas angket diperoleh 3,534 adalah kriteria pengujian tertinggi.

c. Data Nilai Siswa

Data nilai siswa dapat dilihat dari nilai rapot Semester Ganjil tahun 2016/2017 kelas XI IPS 3 dan kelas XI IPS 4 SMAN 2 Metro.

Tabel 14
Daftar Nilai Kelas XI IPS 3

NO	NAMA	NILAI
1	Ahmad Ariyatama P	82
2	Akmalis Ma'rufi	80
3	Amelia Qoiroh	82
4	Ari Taliq Ramadhan	82
5	Dicky Herdian N	82
6	Dwi Reva Anggraini	75
7	Erika Khinanthi	75
8	Fitriani	75
9	Ghazi Muhammad R	81
10	Ilham Setiawan	75
11	Imelda Tiara	83
12	Indah Rustiya N	76
13	Iqbal Firmansyah	78
14	Iqbal Nur Hidayat	77
15	Kevin Ari W	83
16	Kholifatun	83
17	Lintang Nur Afifah	81
18	Nadia Rossalinda	84
19	Puput Anggraini	81
20	Putri Indah Sari	84
21	Sella Alvisia	81

22	Selma Riskiana	80
23	Septiya Maharani	83
24	Silvia Anggraini	83
25	Yusup Agung W	81
26	Yusuf Ibrahim	83
27	Yofi Astika S	81

Sumber: Dokumentasi data nilai siswa kelas XI IPS 3 disalain pada tanggal 28 Januari 2017.

Tabel 15

Daftar Nilai Kelas XI IPS 4

NO	NAMA	NILAI
1	Adam Febrian	82
2	Alicia Monicstelata	83
3	Ananta Bagus Puja	82
4	Bima Aji Saputra	84
5	Chandra Nehfu A	60
6	Dafid Kurniawan	75
7	Dewi Okta Fiani	82
8	Diah Prastika	83
9	Dinda Anggraini	83
10	Doni Wahyudi	80
11	Dwi Ratna Pertiwi	83
12	Enda Kapsatiana	81
13	Emilia Nova	80
14	Ervan Rahmadhani	60
15	Fani Sarah Aulia	83
16	Fina Hajar Aulia	81
17	Ilham Ramadhana	81
18	Langgeng F	85
19	Mifta Malinda	60
20	Nur Fiki Rejo	80
21	Ratih Arum N	80
22	Rendra Bangsawan	80
23	Risa Febrianti	83
24	Risal Afandi N	80
25	Riki Aprianto	83
26	Selly Amelia	82
27	Sutopo	80
28	Ulfa Miftahudin	81

29	Viviana Khairunnisa	81
30	Yunita Septiana Sari	80

Sumber: Dokumentasi data nilai siswa kelas XI IPS 4 disalain pada tanggal 28 Januari 2017.

Tabel 16

Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4

No	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Indikator
	80-100	46	80,702	Baik
	70-79		14,035	Cukup
	60-69		5,2632	Kurang
	45-59		0	Kurang sekali
	< 44			Sangat kurang sekali
Jumlah		**57**	**100%**	

Gambaran yang lebih luas mengenai data frekuensi absolut tersebut, maka dapat dibuat dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Gambar 3

Grafik Distribusi Frekuensi Nilai Kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4

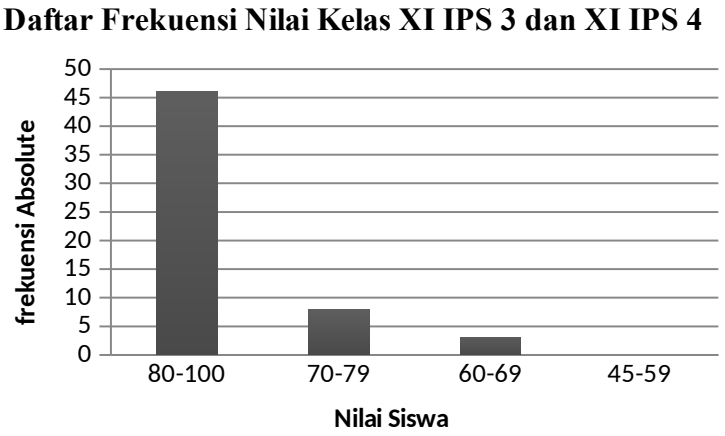

B. Pengujian Hipotesis

Jumlah data berhasil dikumpulkan, baik data tentang lingkungan keluarga siswa SMAN 2 Metro yang diukur menggunakan angket, maupun data hasil belajar siswa mata pelajaran PAI, maka untuk mengetahui pengaruhnya, data dianalisis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

Tabel 17
Tabel Kerja untuk Mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar PAI SMAN 2 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017

Hasil Belajar	Lingkungan keluarga siswa SMAN 2 Metro				Jumlah	
	SL		KK	TP		
	27	18			46	
KS						
SKS					0	
TOTAL	31	24			57	

Sumber: Hasil Perhitungan angket dan hasil belajar siswa kelas VIII C SMPN 4 Metro Tahun Pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan pada tabel diatas, maka diperoleh *fo* dari pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar, adalah 27, 18, 1, 0, 3, 5, 0, 0, 1, 1, 0, 1, 0, 0, 0, 0, 0, 0, 0, dan 0. Kemudian untuk mendapatkan frekuensi yang diperoleh (*fh*), menggunakan rumus sebagai berikut:

$$fh = \frac{(Jumlah\ baris) \times (Jumlah\ Kolom)}{Jumlah\ Siswa}$$

Langkah berikutnya penulis membuat tabel kerja untuk menghitung harga Chi Kuadrat (χ^2) seperti tabel berikut ini dengan rumus

$\chi^2 = \frac{(fo - fh)^2}{f_h}$, untuk mencari Chi Kuadrat (χ^2) digunakan tabel bantu sebagai berikut:

Tabel 18
Tabel Kerja untuk Mencari Chi Kuadrat Hitung Pengaruh lingkungan keluarga Terhadap Hasil Belajar PAI SMAN 2 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017

NO	*fo*	*fh*	*fo-fh*	*fo-fh²*	*fo-fh²/fh*
1	27	25,01754	1,982456	3,930132	0,157095
2	18	19,36842	-1,36842	1,872576	0,096682
3	1	0,807018	0,192982	0,037242	0,046148
4	0	0,807018	-0,80702	0,651277	0,807018

5	3	4,350877	-1,35088	1,824869	0,419426
6	5	3,368421	1,631579	2,66205	0,790296
7	0	0,140351	-0,14035	0,019698	0,140351
8	0	0,140351	-0,14035	0,019698	0,140351
9	1	1,631579	-0,63158	0,398892	0,244482
10	1	1,263158	-0,26316	0,069252	0,054825
11	0	0,052632	-0,05263	0,00277	0,052632
12	1	0,052632	0,947368	0,897507	17,05263
13	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0
$\chi^2 = \frac{(fo - fh)^2}{f_h}$					20,00194

Berdasakan perhitungan diatas, dapat diketahui harga Chi Kuadrat (χ^2) adalah 20,00194. Pada taraf kesalahan 5% dan dk = 4, maka harga Chi Kuadrat (χ^2) tabel adalah 9,488 dan untuk 1% adalah 13,277. Ternyata harga Chi Kuadrat (χ^2) hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat (χ^2) tabel dan dengan demikian hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap

hasil belajar siswa di SMAN 2 Metro tahun pelajaran 2016/2017.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa di SMAN 2 Metro tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini dilaksanakan dengan menyebarkan angket kepada responden mengenai lingkungan keluarga siswa SMAN 2 Metro dan mengumpulkan dokumentasi tentang nilai hasil belajar PAI siswa kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4.

Data tentang hasil perhitungan angket dan hasil belajar siswa lalu diolah dan kemudian digunakan untuk mengukur pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa.

Deskripsi data memperlihatkan bahwa harga Chi Kuadrat (χ^2) adalah 20,00194. Pada taraf kesalahan 5% dan dk = 4, maka harga Chi Kuadrat (χ^2) tabel adalah 9,488 dan untuk 1% adalah 13,277. Ternyata harga Chi Kuadrat (χ^2) hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat (χ^2) tabel.

Berdasarkan data diatas, jika harga Chi Kuadrat (X^2) hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat (X^2) tabel (20,00194

> 9,488) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa “Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI SMAN 2 Metro tahun pelajaran 2016/2017 “.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Sman 2 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017". Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh melalui angket dan dokumentasi, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Data tentang hasil perhitungan angket dan hasil belajar siswa diolah dan kemudian digunakan untuk mengukur pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa. Deskripsi data memperlihatkan bahwa harga Chi Kuadrat (χ^2) adalah 20,00194. Pada taraf kesalahan 5% dan dk = 4, maka harga Chi Kuadrat (χ^2) tabel adalah 9,488 dan untuk 1% adalah 13,277. Ternyata harga Chi Kuadrat (χ^2) hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat (χ^2) tabel. Jika harga Chi Kuadrat (X^2) hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat (X^2) tabel (20,00194 > 9,488) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa "Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI SMAN 2 Metro tahun pelajaran 2016/2017 ".

2. Kondisi lingkungan keluarga siswa kelas XI SMAN 2 Metro melalui pengamatan angket yang disebar ke pada siswa sebagi responden menjelaskan bahwa adanya sikap saling memperhatikan, menghargai, mencintai, *sharing*, orang tua dapat mengayomi anak, relasi antar anggota keluarga berjalan baik, dan tercipta lingkungan yang kondusif.
3. Hasil belajar PAI siswa kelas XI SMAN 2 Metro tahun pelajaran 2016/2017 rata-rata sudah mencapai KKM namun masih ada siswa yg dibawah KKM.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek peneliti (SMAN 2 Metro). Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan penulis adalah:

1. Bagi siswa, aktifitas, kreativitas, dan efektifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI lebih ditingkatkan lagi , karena dengan meningkatkan hal-hal tersebut akan senantiasa meningkatkan hasil belajar PAI.
2. Bagi guru disarankan agar lebih mengetahui kondisi lingkungan keluarga siswa sehingga guru dapat mengatasi masalah siswa terutama dalam belajar dan dapat memberikan solusi kepada siswa dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa.

3. Bagi sekolah, agar dapat memberikan fasilitas kepada siswa seperti guru yang dapat menjadi tempat *sharing*.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi Dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004.

-------. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.

Abudin Nata. *Pendidikan Islam Di Era Global*. Jakarta: Uin Jakarta Press. 2005.

-------. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2010. Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010.

Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Pt Bumi Aksara. 2011.

Bukhari Umar. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarata: Amzah. 2011.

Burhan Bungin. *Metologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press. 2001.

Djaali, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara. 2012.

Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Metro: Ramayana Pers Dan Stain Metro. 2008.

Fanny Violita. *Pengaruh Lingkungan Keluarag Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Di Smk N 1 Payakumbuh*. Dalam Eioural.Unp.Ac.Id. Diakses Tanggal 28 Agustus 2016.

Harun Rasyid Dan Mansyur. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Wacana Prima. 2008.

Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009.

Jalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012.

-------. *Mempersiapkan Anak Saleh*. (Jakarta: Raja Grafindo. 2002.

Lukmanul Hakim. *Perencanaaan Pembelajaran*. Bandung: Cv. Wacana Prima. 2008.

Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipt. 2010.

Melly Sri Sulastri Rivai. *Pendidikan Keluarga Dalam Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung:Imtima. 2007.

Muhammad Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2012.

Muhammad Thobroni & Arif Mustofa. *Belajar Dan Pembelajaranpengembangan Wacana Dan Praktik Pembealjaran Dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ruzz Media. 2013.

Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada. 2008.

-------. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Pt.Remaja Rosada Karya. 2011.

-------. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.

Mulyadi, *EVALUASI PENDIDIKAN Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010)

Mulyono Abdurrahman. *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, Dan Mediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.

M. Djunaidi Ghony, Fauzan Almasgur, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009)

Oemar Hamalik. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.

Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2010.

Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2005.

Slameto. *Belajar Mengajardan Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2009.

-------. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif. R&D*. Bandung: Alfabeta.2011.

-------. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2012.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakti.* Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

-------. *Menejemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

Syaiful Sagala. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2011.

Syamsu Yusuf Ln. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.

Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan Fip-Upi. *Ilmu Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Imperial Bhakti Utama. 2007.

Wina Sanjaya. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana. 2008.

Zakiah Daradjat. *Metodik Khusus Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.

-------. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.

RIWAYAT HIDUP

Abi febriansyah dilahirkan di Gedongtataan pada tanggal 04 Februari 1994, anak pertama dari pasangan Ayah Bachrudin dan Ibu Suhaidah. Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD 01 GPM (Gula Putih Mataram) dan selesai pada tahun 2006, kemudian melanjutkan di SMP 01 GPM (Gula Putih Mataram) dan selesai pada tahun 2009. Sedangkan pendidikan menengah atas pada SMA Muhammadiyah 1 Metro, dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbiyah di mulai pada semester 1 TA. 2012/2013.